

PEMBUATAN BOOTH CONTAINER PENUNJANG USAHA KULINER DI NEGERI TAWIRI – KOTA AMBON

Amelia Wairatta¹⁾, Izaak H. Keppy²⁾, Friets M. Wattimena³⁾, Kluivert C. Ayawailla⁴⁾, Johan B. Huwae⁵⁾, Arysandi R. Risamasu⁶⁾, Tesya Putirulan⁷⁾, Chrisostomus Hehamony⁸⁾

¹⁻⁸Teknik Mesin, Politeknik Negeri Ambon
E-mail: emy.ee4872@gmail.com

Abstract

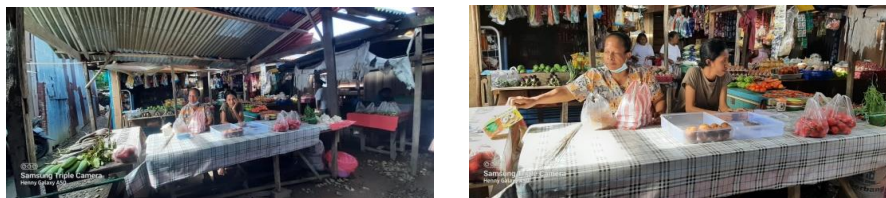
The recovery process starts from small and medium scale businesses based on home industry to larger scale production, for example through the culinary sector. The creative economy concept by the Indonesian government, one of which is through the culinary sector, provides positive value that can intensify various information and community creativity in building a new economy based on collaborative ideas, ideas or innovation. The availability of special culinary container booths for traders in the Tawiri State traditional market aims to provide an initial picture/model in the form of a business facility that can be used as a more attractive promotional event and a more comfortable place when selling, thus making it a benchmark for improving and structuring the market layout. better. The work method for making the booth uses welding processes, production work and painting. The results achieved show that there is one booth container specifically for culinary use with dimensions of 200 x 150 x 185 cm, made from zinc spandex, galvanized hollow iron frame, equipped with a table and booth base/floor made of wood coated with HPL and 1 glass display case for the placement of culinary snacks

Keywords: *booth container, zinc spandex, hollow galvanized, Tawiri country*

PENDAHULUAN

Momentum pandemic Covid-19, mengharuskan pemerintah berupaya dalam memberikan berbagai bentuk penanganan konkrit (solusi) bagi perekonomian warga masyarakat, dikarenakan dampak/krisis yang signifikan terhadap perekonomian keluarga. Pemerintah melakukan proses antisipasi penanganan covid-19 melalui langkah penguatan di bidang perekonomian (Susilowati, 2020). Proses recovery dimulai dari jenis usaha-usaha dengan skala kecil dan menengah berbasis home industry sampai dengan skala produksi yang lebih besar, misal melalui bidang kuliner. Hal ini dapat terlihat dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah dimasa pandemi, lebih banyak berfokus terhadap UMKM. Bantuan sebanyak 2,4 juta diberikan kepada setiap pemilik UMKM untuk membantu pemilik UMKM bertahan di tengah covid-19 (Bramasta, 2020). Pemerintah menggalakan pembaharuan melalui konsep ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif ialah pandangan ekonomi yang baru dengan mengandalkan ide,

gagasan serta kreativitas yang berasal dari Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM merupakan penggerak dalam terlaksananya kegiatan ekonomi. Dimana dampak positif dari ekonomi kreatif antara lain adanya kontribusi dalam peningkatan perekonomian, membuat iklim bisnis yang berurutan, memberikan citra yang baik, membuat sumber daya terbarukan, memiliki ide, gagasan dan kreativitas untuk mendapatkan nilai serta peningkatan dalam kualitas diri dan naiknya toleransi sosial. Pasar tradisional yang menjajakan berbagai sajian kuliner, salah satunya terdapat di kawasan Negeri Tawiri, Kota Ambon. Pasar tradisional mempunyai karakter humanis sehingga mampu membangun kedekatan dan hubungan “kekeluargaan” antara pedagang dengan pembeli berdasarkan faktor kualitas layanan dan identifikasi konsumen (Rahardi, 2022). Kondisi ibu-ibu rumahtangga yang berprofesi sebagai penghasil dan penjual kuliner tersebut, pada realisasinya masih mengandalkan bukaan lapak jualan berupa meja untuk meletakkan promosi jualan kue mereka khas buatan tangan sendiri, bangku panjang untuk tempat duduk tanpa memiliki sandaran (penyangga bagian belakang tubuh), beratap seng sebagai pelindung (misal dari hujan atau panas).



Gambar 1. Kondisi pasar tradisional

Masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu rumahtangga ini diantaranya memanfaatkan bukaan lapak jualan berupa meja kayu, untuk menjajakan hasil jualan, dalam kondisi area/lokasi yang serba terbuka, tempat jenis varian kue menggunakan kotak makanan dalam jumlah kotak lebih dari satu, sesuai jenis kue yang dihasilkan, ketersediaan kotak-kotak kue tersebut lebih sering dibiarkan terbuka, dengan alasan lebih menarik minat pembeli, tetapi dari segi kesehatan tidak higienis, karena faktor kondisi di area pasar dan serangga yang berterbangan disekitar jajanan kue-kue tersebut serta tiang penopang atap, masih menggunakan kayu yang hanya dipasang guna keperluan sebagai tiang penyangga, tanpa memikirkan konstruksi bangunan yang harus lebih aman. Sehingga diperlukan sebuah sarana penunjang usaha yang lebih baik berbentuk *booth*

container yang didesain untuk keperluan kuliner. Booth” itu berasal dari bahasa Inggris yang memiliki banyak arti yaitu stan, pojok, sel telepon, tempat telepon, dan kamar. Perancangan booth untuk pedagang kaki lima di area komersial Gor Sagarua Kota Bandung yang bertujuan menyediakan booth untuk kebutuhan pedagang sesuai area usaha yang disediakan berdasarkan metode Scamper dengan teknik pengumpulan data kualitatif. Perancangannya memperhatikan bentuk yang ergonomis dengan fungsi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan masing-masing pedagang (Muhammad Iqbal Nidar, dkk, 2020). Booth kuliner berukuran 125 x 150 x 200 cm, berbahan dasar zink spandex bertujuan menunjang usaha kuliner di desa rumahtiga dengan multifungsi peralatan yang tersedia berupa laci berbentuk kotak untuk tempat pembayaran transaksi secara tunai yang difungsikan dengan cara digeser, sisi depan booth terpasang acrylic dengan letak 2 celah bukaan menggunakan engsel untuk transaksi pengambilan dan penerimaan makanan hasil penjualan serta wadah pencuci tangan yang difungsikan secara konvensional (Nanse H. Pattiasina, dkk, 2021).

Usaha café booth container memberikan dampak positif sebagai bentuk inovasi kawula muda yang bertujuan mengedukasi bagaimana pemanfaatan modal yang efektif guna mencapai efisiensi penjualan yang optimal (Muh. Hikbal, dkk, 2024). NIW merupakan perusahaan berbasis *online* atau *e-commerce* yang memiliki pangsa market dengan menyediakan berbagai kebutuhan furnitur rumah dan aksesoris interior. Booth pada perusahaan NIW berguna sebagai media untuk mempromosikan hasil produk dan media ruang dimana calon customer dapat secara visual mengetahui produk dengan baik (Yehezkiel N. I. W, dkk, 2020).

Sehingga melalui kegiatan ini implementasi pembuatan booth container penunjang usaha kuliner di Negeri Tawiri-Kota Ambon dapat memberikan dampak perubahan bagi social dan perekonomian yang lebih baik.

METODE

Langkah pelaksanaan teknis kegiatan ini, meliputi:

1. Tahap persiapan meliputi kegiatan administrasi dan persiapan alat serta bahan.
2. Tahap pekerjaan produk meliputi proses pengukuran dan pemotongan bahan dasar pembuatan produk booth, proses pengelasan rangka, proses pengecatan dasar

rangka serta pelapisan cat *clear* dan proses pemasangan zink spandex dan etalase kaca.

3. Tahap akhir meliputi proses control dan validasi produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kerja pembuatan booth container tujuan kebutuhan usaha kuliner di Negeri Tawiri, adalah:

1. Tahap persiapan, terdiri dari : pemasangan spanduk atau banner kegiatan, proses administrasi, persiapan alat dan bahan dan pemasangan gambar desain pada *standing job sheet*.
2. Tahapan pengukuran dan pemotongan bahan, terdiri dari:
 - a. Tahap pengukuran dan pemotongan pipa besi hollow ukuran 4 x 4 cm:
 - Penempatan pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm pada meja kerja.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 175 cm, sejumlah 6 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 120 cm, sejumlah 6 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 175 cm, sejumlah 7 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 120 cm, sejumlah 6 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 200 cm, sejumlah 2 buah
 - Penempatan pipa besi dengan posisi horizontal, kemudian mensejajarkan garis ukuran gambar sesuai sisi potong pada mesin gerinda tangan.

- Mesin gerinda pada posisi on, maka dilakukan pengerjaan pemotongan pipa besi.
 - Proses pemotongan pipa besi hollow galvanis ukuran 4 x 4 cm dengan tebal 2 mm dilakukan berulang sesuai ukuran gambar yang telah ada, sampai dengan selesainya.
- b. Tahapan Pengukuran dan pemotongan pipa besi hollow ukuran 2 x 4 cm, meliputi:
- Penempatan pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm pada meja kerja.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 125 cm, sejumlah 13 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 150 cm, sejumlah 12 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 175 cm, sejumlah 10 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 100 cm, sejumlah 4 buah.
 - Proses penandaan pada pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm menggunakan mistar siku dan penggores, dengan panjang (p) = 155 cm, sejumlah 3 buah
 - Penempatan pipa besi dengan posisi horizontal, kemudian mensejajarkan garis ukuran gambar sesuai sisi potong pada mesin gerinda tangan.
 - Mesin gerinda pada posisi on, maka dilakukan pengerjaan pemotongan pipa besi.
 - Proses pemotongan pipa besi hollow galvanis ukuran 2 x 4 cm dengan tebal 1,5 mm dilakukan berulang sesuai ukuran gambar yang telah ada, sampai dengan selesainya.
3. Tahapan Pengelasan, terdiri dari:
- Pengelasan masing-masing rangka bawah dan atas booth ukuran 200 x 120 cm.
 - Penyambungan rangka bawah dan atas booth dengan tinggi 200 cm.

- Pengelasan bagian pintu dan rangka tengah booth
 - Pengelasan besi hollow 2 x 4 cm pada tiap sisi rangka yang telah tersambung sebagai penahan dinding spandek.
 - Pengelasan bagian rangka pintu dan jendela, sesuai desain gambar.
 - Pengelasan besi hollow 2 x 4 cm untuk rangka meja.
 - Pengelasan rangka atap dan kaki-kaki booth.
 - Pemasangan list plank kanal C baja ringan.
 - Pengantungan pintu, jendela dan meja
4. Tahapan pengecatan rangka booth, terdiri dari:
- Menghaluskan dan merapikan hasil pengelasan menggunakan gerinda poles.
 - Proses dumpul untuk setiap celah penyampungan pipa besi hasil pengelasan.
 - Pengecatan dasar menggunakan epoxy
5. Tahapan pemasangan zink spandex
- Proses pengukuran dan pemotongan zink spandex, sesuai penempatan pada rangka booth.
 - Pemasangan zink spandex menggunakan paku rivet.
 - Pemasangan kunci pintu dan jendela dilanjutkan pemasangan alas lantai dan meja
6. Tahapan pemasangan HPL pada dinding booth, meja bagian dalam dan luar, serta penempatan etalase kaca pada dudukan sisi dalam booth.
7. Tahap akhir meliputi proses control dan validasi produk.



Gambar 2. Produk booth container

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan Pembuatan Booth Container Penunjang Usaha Kuliner Di Negeri Tawiri - Kota Ambon adalah dihasilkannya produk booth container yang penunjang usaha kuliner berbahan dasar zink spandex dan besi hollow pada rangka booth, ukuran panjang = 175 cm, lebar = 120 cm dan tinggi = 200 cm. Perpaduan pelapis meja dan dinding berbahan dasar HPL dengan pelengkap etalase kaca. Pengembangan lanjutan berupa produk booth container yang diperuntukkan untuk lokasi wisata dengan penyesuaian bentuk dan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahadi, R. A. (2022). Factors Related to Repeat Consumption Behaviour: A Case Study in Traditional Market in Bandung and Surrounding Region. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Volume 36, 529-539
- Susilowati. (2020). Impact of Covid-19's Pandemi on The Economy of Indonesia. *JBRM*, 6(2), 23–32
- Muh, Iqbal, Benyamin. Mongan, Manuel, Agus, Todingbua. (2024). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Ukm Café Booth Container Di Alun-Alun Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. *JEMSI* 10(2), 1012-1025
- Muhammad I.N., Diena, Y. Sheila, A. P (2020). Perancangan Booth Untuk Pedagang Kaki Lima Di Area Komersial Gor Sagarua Kota Bandung. 7(2), 4897 – 4914
- Nanse, H.P., Samuel H. Izaac Keppy. (2021). Pembuatan Booth Container Bagi Usaha Kuliner Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Rumahtiga – Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Iron* 4(01), 338 – 349
- Yehezkiel Nugraha Ivan Wijaya, Maureen Nuradhi, Melania Rahadiyanti (2020). Perancangan Produk Furnitur Interior dan Booth Dengan Pendekatan Prinsip Minimalis Oleh NIW. *Jurnal Aksent* 5(1), 56 – 67
- Bramasta, D. B. (2020, Januari 20). Update Corona di Dunia 20 Januari: 96 Juta Kasus | Program Vaksinasi Covid-19 di Palestina dengan Sputnik | 400.000 Kematian di AS. *Kompas*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/20/090600365/update-corona-di-dunia-20-januari--96-juta-kasus-program-vaksinasi-covid-19?page=all>